

**PAJIDOR DALAM PESTA PA'BUNTINGANG ADAT MAKASSAR DI DESA
BONTOBIRAENG, BONTONOMPO, GOWA, SULAWESI SELATAN**



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 ETNOMUSIKOLOGI
JURUSAN ETNOMUSIKOLOGI FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2019**

**PAJIDOR DALAM PESTA PA'BUNTINGANG ADAT MAKASSAR DI DESA
BONTOBIRAENG, BONTONOMPO, GOWA, SULAWESI SELATAN**



**Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Dewan Pengaji
Jurusan Etnomusikologi Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menempuh Gelar Sarjana S-1
dalam Bidang Etnomusikologi**

HALAMAN PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

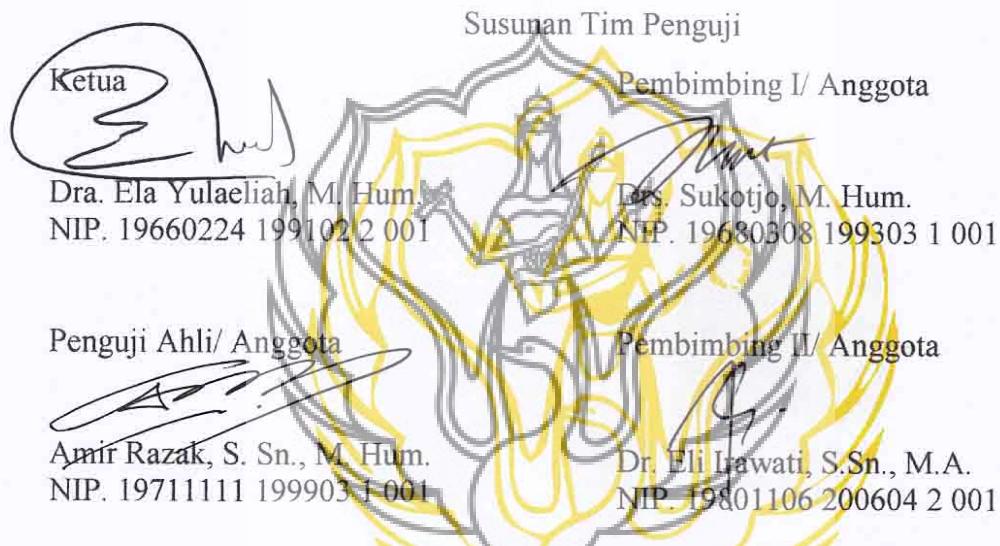
PAJIDOR DALAM PESTA PA'BUNTINGANG ADAT MAKASSAR DI DESA BONTOBIRAENG, BONTONOMPO, GOWA, SULAWESI SELATAN

Oleh

Achmad Maulana

1410011115

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
pada tanggal 21 Januari 2019



Tugas Akhir ini diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Seni
tanggal 29 Januari 2019

Ketua Jurusan Etnomusikologi

Drs. Supriyadi, M. Hum.
NIP. 19570426 198103 1 003



PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan sebelumnya untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



MOTTO

Menjadi Makhluk Terbaik

adalah

Berbagi Ilmu dan Bermanfaat untuk sesama



Butuh Usaha untuk menjadi sepotong senja.
Tak ada nilai yang mampu menggantinya.
Tak pula materi yang mampu membayarnya.
Hanya senja, cerita, dan kisah dalam sepotong asa.



*Untuk
Kedua Orangtuaku
Seluruh Cita, Angan, Mimpi, dan Cintaku di Masa Depan*

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukurdipanjangkan atas kehadirat Tuhan Yang Maha Esa Allah SWT yang selalu memberikan rahmat dan karunianya yang mana berkat rhido-Nya maka terselesaikanlah dengan lancar skripsi dengan judul “*Pajidor Dalam Pesta Pa'buntingang Adat Makassar di Desa Bontobiraeng, Bontonompo, Gowa, Sulawesi Selatan*”. Terimakasih kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan pengalaman belajar kepada penulis.

Penulis juga mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terkait dalam peyusunan skripsi ini:

1. Drs. Supriyadi, M.Hum, selaku ketua Jurusan Etnomusikologi yang sudah menyetujui skripsi ini.
2. Drs. Ela Yulaeliah, M. Hum, selaku sekertaris jurusan Etnomusikologi yang selalu memberikan masukan.
3. Drs.Sukotjo, M. Hum, selaku pembimbing I sudah berkenan menyempatkan waktu, pikiran dan tenaga untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Eli Irawati, S, Sn., M.A, sebagai pembimbing II yang sudah rela meluangkan waktu, memberikan tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Amir Razak, S. Sn., M. Hum, selaku penguji ahli yang selalu memberi banyak masukan dan arahan demi kelancaran tugas akhir ini.

- 
6. Dosen Etnomusikologi Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang sudah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang berharga kepada penulis.
 7. Karyawan Jurusan Etnomusikologi yang sudah membantu dalam hal sarana dan prasarana
 8. Para narasumber, pemusik, narahubung khususnya Sirajuddin Daeng Pata, Marzuki Daeng Tayang, Daeng Siala, Zainal Daeng Sila, Alfian atas jasa-jasanya yang sangat membantu saat dilapangan.
 9. Alumni Jurusan Etnomusikologi, Jundana, Dita Pahebong, Faizal Kalawa dan Rama, yang selalu mengingatkan dan memberi semangat untuk menulis skripsi.
 10. Teman-teman di Syekh Yusuf (ko'bang), dan Akar Seni.
 11. Teman-teman di ISI Surakarta, Aco, Dopa, Aidil, Dion dan Alif.
 12. Sahabat seperantauan, Yasir Yaman, Fikar, Saprol, Faiz, Emil, Ade, Dimas, Sukran, Nyo, Meta, Grace, Yusra, Koko, Vio, Bejo, Totong dan semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan tulisan ini.
 13. Kawan-kawan seperjuangan Tugas Akhir semester gasal 2018/2019 Rizki, Ewal, bang Rudi, Ester, Winda, Wildan, Dayni, dan Solidio.

Yogyakarta, 21 Januari 2019

Achmad Maulana

1410011115

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
INTISARI	xiii

BAB IPENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat	5
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Metodelogi Penelitian	9
1. Pendekatan	10
2. Teknik Pengumpulan Data	11
a. Studi Pustaka	11
b. Observasi	11
c. Wawancara	11
d. Dokumentasi	12
3. Analisis Data	12
F. Kerangka Penulisan	13

BAB II Gambaran Umum Desa BontobiraengBontonompoGowaSulawesi Selatan

A. Masyarakat Etnis Makassar di Desa Bontobiraeng	14
B. Kondisi Sosial Budaya	17
C. Kondisi Keagamaan	20
D. Mata Pencaharian	23
E. Kesenian	25
F. Relasi Antar Kelompok <i>Pajidor</i> di Gowa	26

BAB III PERTUNJUKAN MUSIK PAJIDOR DI PESTA PA'BUNTINGANG DALAM ETNIS MAKASSAR

A. Kajian Kontekstual	29
-----------------------------	----

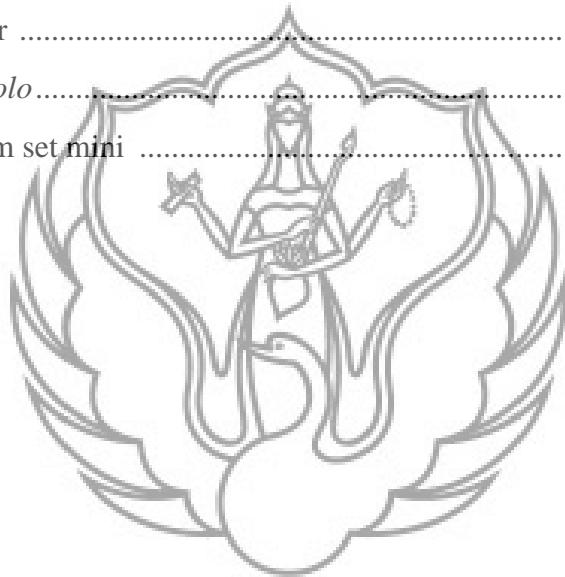
1. Asal Mula Musik <i>Pajidor</i>	29
2. <i>Pa'buntingang</i> Etnis Makassar Di Desa Bontobiraeng	32
3. Pertunjukan <i>Pajidor</i>	38
4. Fungsi <i>Pajidor</i> Dalam Pesta <i>Pa'buntingang</i>	40
a. Hiburan	40
b. Kenikmatan Estetis	44
5. Perkembangan <i>Pajidor</i>	45
a. Internal	46
b. Eksternal	47
B. Kajian Tekstual	49
1. Instrumen dalam Ansambel <i>Pajidor</i>	49
a. Suling	50
b. Jidor	53
c. <i>Ropolo</i> (Tambur)	55
2. Sarana Pendukung Pertunjukan <i>Pajidor</i>	57
a. Pemain	57
b. Waktu	57
c. Tempat	58
3. Analisis Pola Permainan Instrumen	59
a. Instrumen Suling	59
b. Instrumen Jidor	59
c. Instrumen <i>Ropolo</i> (Tambur)	60
4. Analisis Lagu	60
a. Lagu Minasa ri Boritta	61
b. Lagu Sakit Gigi	64
5. Transkrip Lagu Full Score	65
a. Lagu Minasa ri Boritta	66
b. Lagu Sakit Gigi	80

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	85
B. Saran	86
 KEPUSTAKAAN	87
NARASUMBER	89
GLOSARIUM	90
LAMPIRAN	91

DAFTAR GAMBAR

1. Prosesi <i>a'bubu</i>	35
2. Iringan Musik Ansambel <i>Ganrang</i>	35
3. Prosesi <i>appassili</i>	36
4. Membubuh daun pacar	37
5. Koleksi kaset lagu dangdut	43
6. Instrumen suling	51
7. Instrumen jidor	55
8. Instrumen <i>ropolo</i>	56
9. Instrumen drum set mini	57



INTISARI

Pajidor merupakan pertunjukan seni musik yang menggunakan instrumen suling, *jidor*, dan *ropolo* (tambur dan tamborin). *Pajidor* dikenal sebagai kelompok musik ansambel yang berasal dari daratan Makassar provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian ini mengambil objek di desa Bontobiraeng. *Pajidor* di desa Bontobiraeng adalah salah satu jenis musik tradisional etnis Makassar yang sering digunakan dalam pesta adat *pa'buntingang* Makassar sebagai media hiburan.

Tulisan ini merupakan kajian yang membahas mengenai *pajidor* dengan menggunakan pendekatan ethnomusikologis dan ilmu sosial lainnya seperti antropologi, sosiologi, sejarah, dan musikologi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yang bersumber dari data pustaka, wawancara, observasi, dokumentasi, yang di lengkapi dengan analisis data.

Sesuai dengan hasil penelitian ini, dapat dikatakan bahwa *pajidor* merupakan seni pertunjukan musik yang digunakan sebagai media untuk memeriahkan pesta *pa'buntingang* dalam konteks 'sua'-ssuara' (kegiatan keramaian). Pada konteks tersebut, pertunjukan *pajidor* memiliki dua fungsi utama, yakni sebagai hiburan dan kenikmatan estetis. Dikatakan sebagai hiburan, karena musik *pajidor* dapat merepresentasikan rasa kegembiraan dan kesenangan, baik bagi pemain, maupun bagi penonton. Adapun sebagai kenikmatan estetis, karena musik *pajidor* dapat dinikmati secara musical.

Kata Kunci: *Pajidor, pa'buntingang, Masyarakat Makassar.*